

**PT Radiant Utama Interinsco Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (Tidak diaudit)



FINANCIAL STATEMENTS



PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

Head Office

Radiant Group Building

Jl. Kapten Tendean No. 24, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, 12720

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Aby Abdullah Ganis**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kemang 1C No.10, RT.012, RW. 001
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Zaki Maulana**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kemang 1C No.10, RT.012, RW. 001
Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco, Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 29 Juli 2026

Direktur

AF671AOX096850032

Aby Abdullah Ganis
Direktur Utama

Direktur

Zaki Maulana
Direktur

+62 21 - 7191020 (Hunting)

+62 21 - 7191002 (Fax)

corsec@radiant.co.id

https://radiant.co.id



DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-64
Informasi Keuangan Tambahan	(i)-(vii)

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,32,33	167.120.798.927	147.699.876.584
Piutang usaha, neto	5,32,33	781.178.459.598	830.002.018.723
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		8.113.878.344	9.120.014.047
Pihak berelasi		4.008.735.379	4.874.613.545
Aset keuangan lancar lain-lain	7,33	19.975.028.118	15.371.613.879
Persediaan	8	18.260.087.073	11.137.447.379
Pajak dibayar di muka	10.a	47.175.319.209	18.534.351.689
Biaya dibayar di muka	11	25.236.272.593	16.751.557.829
Uang muka	9	12.407.699.312	9.209.286.169
TOTAL ASET LANCAR		1.083.476.278.553	1.062.700.779.844
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto	10.e	24.094.061.193	23.982.644.842
Estimasi tagihan pajak	10.b	13.410.904.666	13.410.904.666
Aset hak guna, neto	13	2.350.699.809	4.776.834.746
Aset tetap, neto	12	150.182.142.242	164.475.893.444
Aset tidak berwujud		621.875.000	746.250.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14, 33	2.329.831.623	2.393.512.427
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		192.989.514.533	209.786.040.125
TOTAL ASET		1.276.465.793.086	1.272.486.819.969

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15, 32, 33	473.992.767.340	483.290.155.172
Utang usaha - pihak ketiga	16, 32, 33	99.156.108.583	94.738.763.180
Beban akrual	17, 32, 33	55.637.777.752	61.978.078.488
Utang Dividen	27	4.620.000.000	--
Utang pajak	10.c	12.929.760.863	6.680.907.314
Pendapatan diterima di muka		857.461.456	222.162.899
Bagian lancar atas:			
Liabilitas sewa	13, 32, 33	7.999.750.411	8.003.452.614
Utang pembiayaan konsumen	18, 32, 33	965.269.960	927.061.610
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		656.158.896.365	655.840.581.277
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Setelah dikurangi bagian lancar:			
Liabilitas sewa	13, 32, 33	6.737.945.713	5.752.186.874
Utang pembiayaan konsumen	18, 32, 33	1.303.058.614	1.813.951.360
Liabilitas imbalan kerja	19	47.491.619.972	47.282.850.565
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		55.532.624.299	54.848.988.799
TOTAL LIABILITAS		711.691.520.664	710.689.570.076
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947
Penghasilan komprehensif lain		3.720.492.790	3.720.492.790
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	27	437.649.494.879	434.674.125.021
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		564.741.607.616	561.766.237.758
Kepentingan non-pengendali	21	32.664.806	31.012.135
TOTAL EKUITAS		564.774.272.422	561.797.249.893
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.276.465.793.086	1.272.486.819.969

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2026	2025
PENDAPATAN	23	994.735.497.065	945.036.777.055
BEBAN LANGSUNG	24	(906.692.957.922)	(844.311.960.067)
LABA KOTOR		88.042.539.143	100.724.816.988
Beban umum dan administrasi	25	(55.677.336.471)	(58.593.289.480)
Beban penjualan	25	(237.449.864)	(2.040.325.072)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	10.315.316	18.165.654
Laba selisih kurs	32	4.110.688.872	(1.014.939.971)
Pendapatan lain-lain, bersih		1.083.271.299	470.658.153
LABA USAHA		37.332.028.295	39.565.086.272
Beban bunga dan keuangan	26	(26.634.108.812)	(27.680.277.590)
Pendapatan bunga		1.517.656.658	689.739.405
LABA SEBELUM PAJAK		12.215.576.141	12.574.548.087
BEBAN PAJAK			
Beban pajak penghasilan	10.d	(4.618.553.612)	(4.594.415.591)
LABA PERIODE BERJALAN		7.597.022.529	7.980.132.496
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		-	166.140.000
Pajak terkait		-	(36.550.800)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	129.589.200
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.597.022.529	8.109.721.696
LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		7.595.369.858	7.979.410.344
Kepentingan non-pengendali	21	1.652.671	722.152
TOTAL		7.597.022.529	7.980.132.496
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		7.595.369.858	8.108.994.462
Kepentingan non-pengendali	21	1.652.671	727.234
TOTAL		7.597.022.529	8.109.721.696
LABA PER SAHAM DASAR	28	9,87	10,36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain/	Komponen ekuitas lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo 31 Desember 2024		77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	383.269.234.349	12.628.896.727	35.986.090.012	555.255.841.035	29.308.214	555.285.149.249
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	7.979.410.344	-	129.584.118	8.108.994.462	727.234	8.109.721.696
Saldo 30 Juni 2025		77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	391.248.644.693	12.628.896.727	36.115.674.130	563.364.835.497	30.035.448	563.394.870.945
Saldo 31 Desember 2025		77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	434.674.125.021	3.720.492.790	-	561.766.237.758	31.012.135	561.797.249.893
Dividen Tunai	26	-	-	-	(4.620.000.000)	-	-	(4.620.000.000)	-	(4.620.000.000)
Laba periode berjalan	28	-	-	-	7.595.369.858	-	-	7.595.369.858	1.652.671	7.597.022.529
Saldo 30 Juni 2026		77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	437.649.494.879	3.720.492.790	-	564.741.607.616	32.664.806	564.774.272.422

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2026	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.043.559.056.190	901.953.934.581
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(959.844.244.820)	(830.527.626.280)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(29.404.151.463)	(28.077.241.249)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.618.553.612)	(4.799.163.688)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	--	9.538.469.045
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	49.692.106.295	48.088.372.409
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.517.656.658	689.739.405
Perolehan aset tetap	(19.397.558.440)	(17.145.573.186)
Hasil penjualan aset tetap	96.318.854	1.800.226.964
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(17.783.582.928)	(14.655.606.817)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi	865.878.166	(870.625.000)
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(4.603.414.239)	15.980.805.680
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	63.680.804	(1.492.856.456)
Penambahan utang bank jangka pendek	1.114.131.402.702	1.809.352.526.099
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.123.365.192.112)	(1.841.586.629.902)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(472.684.396)	(506.494.232)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.843.383.364)	(9.436.510.975)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.223.712.439)	(28.559.784.786)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.684.810.928	4.872.980.806
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	2.736.111.415	(127.798.991)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	147.699.876.584	103.890.935.212
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	167.120.798.927	108.636.117.027

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH. 01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 267148.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24 Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewa peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak dan gas bumi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi, dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan-bahan, peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa *marine/survey marine* atau konsultansi bidang *marine*.
- n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultansi kontruksi dan non kontruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan.
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan
- s. Jasa penyediaan tenaga keamanan

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 236 dan 281 karyawan masing-masing untuk per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Amira Ganis	Amira Ganis
Komisaris	Misyal Abdullah Bahwal	Misyal Abdullah Bahwal
Komisaris Independen	Muhammad Hamid	Nino Fediawan Kusmedi

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Aby Abdullah Ganis
Soeharto Nurcahyono
Zaki Maulana

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 41 tanggal 29 Juni 2026 terkait perubahan direksi dan komisaris, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Nino Fediawan Kusmedi sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, serta menyetujui untuk mengangkat Muhammad Hamid sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Muhammad Hamid	Nino Fediawan Kusmedi
Anggota	Asep Hikmat Tjahjo Dahono	Asep Hikmat Tjahjo Dahono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2026	Jumlah Aset 31 Desember 2025
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	887.503.968.619	843.460.671.024
PT Supraco Daya Wisesa ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	40.879.302.977	28.284.356.000
PT Supraco Lines ("SPL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	99,99%	2008	173.453.531.215	166.751.051.706

Perubahan dalam Entitas Anak selama tahun berjalan sebagai berikut:

Restrukturisasi dalam Grup

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Supraco Lines ("SPL") kepada PT Supraco Indonesia ("SI") dengan biaya akuisisi sebesar Rp 65.750.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan RUI di SPL menurun dari 98,75% menjadi 47,97%. Lebih lanjut SPL menjadi entitas anak langsung dari SI (Catatan 22).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026.

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik": Pengungkapan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan yang terjadi pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2026 dan 2025, serta 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	30 Juni 2025
Mata Uang Asing	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782	16.233
Dolar Singapura	13.806	13.069	12.748
Euro	20.360	19.753	19.009

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan proyek	3-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam konstruksi. Biaya perolehan aset dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pinalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sebagai Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

b) Pendapatan dari Jasa Kontruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

v. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

- (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 115;
- (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;
- (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan
- (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak. Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL - *Expected Credit Loss*) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 30 Juni 2026.

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas	783.141.792	772.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.702.104.436	12.933.304.369
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.307.798.910	14.297.073.987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.132.541.077	14.504.798.521
PT Bank UOB Indonesia	5.492.419.011	3.643.372.757
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.206.277.331	8.739.300.539
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	3.280.159.327	1.957.282.427
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.129.052.022	28.986.728.463
PT Bank DBS Indonesia	1.978.678.356	2.729.432.368
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682.878.364	2.288.253.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291.132.795	274.215.530
PT Bank HSBC Indonesia	25.999.586	25.442.687
Lain-lain	206.225.148	147.611.787
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.946.007	5.792.644
<u>Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	10.519.765	10.206.114
Sub-total	100.450.732.135	90.542.815.584
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.750.125.000	15.750.125.000
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.372.800.000	25.262.686.000
PT Bank DBS Indonesia	4.464.000.000	4.072.250.000
Jumlah	167.120.798.927	147.699.876.584
Tingkat Suku Bunga Kontraktual		
Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,25% - 4,50%	2,25% - 2,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 3,50%	2,00% - 3,36%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sarulla Operations, Ltd.	115.370.806.998	68.228.097.540
PT Pertamina E&P Asset	114.908.800.062	94.913.211.346
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	66.274.298.923	72.239.961.479
PetroChina International Jabung Ltd.	55.175.031.433	69.169.015.204
PT Pertamina Hulu Rokan	46.257.927.017	96.205.489.927
PT Star Energy Geothermal Indonesia	45.235.546.662	53.633.644.540
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	39.038.918.940	38.265.589.739
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	35.753.262.120	22.168.059.485
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	28.760.834.170	24.092.534.542
PT Pertamina Hulu Mahakam	21.286.230.414	22.030.211.848
ExxonMobile Cepu Ltd	12.872.234.138	16.013.423.605
PT Bumi Siak Pusako	14.787.759.293	16.430.881.597
Petrogas (Basin) Ltd	13.964.332.137	--
PT Pertamina Hulu Energi	11.984.558.418	12.370.566.017
PT Medco E&P Indonesia	10.638.939.688	13.232.434.808
PT Chandra Asri Pacific Tbk	8.515.191.657	8.663.059.090
Eni Muara Bakau B.V.	8.073.815.998	--
CITIC Seram Energy Ltd.	7.384.807.292	10.403.393.362
PT Wira Insani	7.165.614.471	10.012.520.351
Premier Oil Andaman Ltd	7.044.216.760	10.828.989.600
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	6.693.759.044	6.146.206.230
BP Berau Ltd	6.145.753.571	6.343.650.061
Husky-CNOOC Madura Ltd.	4.771.986.351	8.198.890.356
PT ISS Indonesia	4.126.984.510	5.501.695.038
PT Citra Tubindo	2.855.862.400	4.708.971.827
PT Kilang Pertamina Internasional	2.499.226.449	1.159.665.250
PT Wartsila Indonesia	1.172.372.709	1.186.931.639
PT Pertamina Geothermal Energy	--	9.886.866.691
PT Expro Indonesia	--	5.514.051.081
PT Pertamina Drilling Services	--	6.814.818.353
Lain-lain	94.528.072.348	127.697.872.493
Sub-total	793.287.143.974	842.060.703.099
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.108.684.376)	(12.058.684.376)
Total pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	781.178.459.598	830.002.018.723
Jumlah	781.178.459.598	830.002.018.723

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	790.619.335.082	802.821.782.532
Dolar Amerika Serikat	2.667.808.892	39.238.920.567
Jumlah	793.287.143.974	842.060.703.099
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.108.684.376)	(12.058.684.376)
Total piutang usaha, neto	781.178.459.598	830.002.018.723

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	12.058.684.376	10.971.662.876
Penambahan	50.000.000	1.087.021.500
Saldo Akhir	12.108.684.376	12.058.684.376

d. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Berdasarkan Umur piutang		
1 - 30 Hari	783.509.538.325	818.535.396.479
31 - 60 Hari	4.365.702.777	13.681.857.696
61 - 90 Hari	516.818.163	2.863.225.788
Lebih dari 90 Hari	4.895.084.709	6.980.223.136
Jumlah	793.287.143.974	842.060.703.099
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.108.684.376)	(12.058.684.376)
Total piutang usaha, neto	781.178.459.598	830.002.018.723

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Pihak ketiga	8.113.878.344	9.120.014.047
Pihak berelasi (Catatan 31b)	4.008.735.379	4.874.613.545
Jumlah	12.122.613.723	13.994.627.592

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	9.913.985.043	5.394.205.124
Lain-lain	10.061.043.075	9.977.408.755
Total	19.975.028.118	15.371.613.879

a. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<u>Rekening bank dibatasi penggunaannya</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.810.060.750	290.280.831
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	961.555	515.267
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.103.924.293	5.103.924.293
<u>Sub-total</u>	9.914.946.598	5.394.720.391
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	--	(515.267)
Total	9.914.946.598	5.394.205.124

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

a. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan bid bond dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC	4.952.970.992	5.524.784.912
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.795.815.016	3.539.273.898
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	2.328.870.068	1.632.067.716
Lain-lain	1.312.257.067	772.629.183
Sub-jumlah	12.389.913.143	11.468.755.709
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	772.629.183	760.929.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	140.720.762
Sub-jumlah	772.629.183	901.650.206
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(2.328.870.068)	(2.392.997.160)
Jumlah	10.061.043.075	9.977.408.755

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Material	11.336.231.364	3.466.815.786
Peralatan dan suku cadang	3.857.436.671	3.664.417.671
Film	1.283.620.683	1.353.571.176
Perlengkapan keselamatan kerja	543.800.136	626.730.313
Isotope IR 192	363.650.002	915.136.002
Lain-lain	875.348.217	1.110.776.431
Jumlah	18.260.087.073	11.137.447.379

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

9. UANG MUKA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Uang muka operasi	11.985.806.036	8.791.276.076
Uang muka pembelian	421.893.276	418.010.093
Jumlah	12.407.699.312	9.209.286.169

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		-
Pasal 4 (2)	42.429.138	-
Pasal 21	-	914.945.256
Pasal 23	9.939.941.643	-
Pajak pertambahan nilai	21.289.798.592	14.830.290.387
Sub-jumlah	31.272.169.373	15.745.235.643
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		-
Pasal 4 (2)	4.419.520.416	-
Pasal 15	33.741.516	-
Pasal 21		310.568.060
Pasal 23	2.946.942.091	-
Pasal 25	283.990.141	-
Pajak pertambahan nilai	8.218.955.672	2.478.547.986
Sub-jumlah	15.903.149.836	2.789.116.046
Jumlah	47.175.319.209	18.534.351.689

Perusahaan

Pada 25 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00030 - 00035/407/24/081/25 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2024 sebesar Rp 7.543.304.627.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00100 - 00105/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2023 sebesar Rp 7.671.083.716.

Pada 27 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00002 - 00007/407/24/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2024 sebesar Rp 6.936.831.608.

b. Estimasi tagihan pajak

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak Penghasilan Badan:		
Entitas anak		
Tahun 2025	13.410.904.666	13.410.904.666

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.387.993.415	-
Pasal 23	255.213.051	692.191.909
Pasal 25	-	107.026.664
Pasal 26	79.220.248	15.093.566
Pasal 4 (2)	-	90.273.980
Sub-jumlah	2.722.426.714	904.586.119
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	2.901.466.663	-
Pajak penghasilan		
Pasal 15	-	1.761.136
Pasal 21	3.313.890.692	780.111.233
Pasal 23	283.423.448	120.157.504
Pasal 25	42.198.444	42.198.444
Pasal 26	136.406.636	100.868.840
Pasal 29	-	3.845.776.788
Pasal 4 (2)	235.326.701	269.946.124
Pajak pertambahan nilai	3.294.621.565	615.501.126
Sub-jumlah	10.207.334.149	5.776.321.195
Total	12.929.760.863	6.680.907.314

d. Beban Pajak

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pajak Kini		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	1.828.503.300	1.673.929.127
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	2.901.466.663	2.711.786.915
Total beban pajak kini	4.729.969.963	4.385.716.042
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(21.703.931)	53.215.465
Entitas Anak	(89.712.420)	155.484.084
Total manfaat pajak tangguhan	(111.416.351)	208.699.549
Total beban pajak	4.618.553.612	4.594.415.591

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2026
Aset pajak tangguhan, neto				
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	9.350.164.769	21.703.931	--	9.371.868.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.417.510.563	--	--	2.417.510.563
Aset tetap	3.094.253.112	--	--	3.094.253.112
Aset hak guna	624.749.340	--	--	624.749.340
Imbalan kerja	132.000.000	--	--	132.000.000
Aset hak guna - sewa pembiayaan	388.535.279	--	--	388.535.279
Sub-total	16.007.213.063	21.703.931	--	16.028.916.994
Entitas Anak				
Liabilitas Imbalan Kerja	1.052.062.354	89.712.420	--	1.141.774.774
Aset Tetap	6.594.634.164	--	--	6.594.634.164
Cadangan kerugian penurunan nilai	235.400.000	--	--	235.400.000
Aset hak guna	93.335.261	--	--	93.335.261
Sub-total	7.975.431.779	89.712.420	--	8.065.144.199
Total	23.982.644.842	111.416.351	--	24.094.061.193

	31 Desember 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2025
Aset pajak tangguhan, neto				
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja	7.174.404.362	53.215.465	--	7.227.619.827
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.178.365.833	--	--	2.178.365.833
Aset tetap	3.129.833.341	--	--	3.129.833.341
Aset hak guna	309.016.354	--	--	309.016.354
Imbalan kerja	132.000.000	--	--	132.000.000
Aset hak guna - sewa pembiayaan	408.809.174	--	--	408.809.174
Sub-total	13.332.429.064	53.215.465	--	13.385.644.529
Entitas Anak				
Liabilitas Imbalan Kerja	884.978.583	118.933.284	--	1.003.911.867
Aset Tetap	7.183.462.729	--	--	7.183.462.729
Cadangan kerugian penurunan nilai	235.400.000	--	--	235.400.000
Aset hak guna	125.516.731	--	--	125.516.731
Investasi saham	(10.665.596.447)	--	36.550.800	(10.629.045.647)
Sub-total	(2.236.238.404)	118.933.284	36.550.800	(2.080.754.320)
Total	11.096.190.660	172.148.749	36.550.800	11.304.890.209

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Jasa instalasi proyek	8.573.548.810	5.356.789.466
Asuransi	5.276.835.626	5.692.934.903
Pemeliharaan	3.886.807.696	4.568.391.028
Lain-lain	7.499.080.461	1.133.442.432
Total	25.236.272.593	16.751.557.829

12. ASET TETAP

	30 Juni 2026				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	19.948.109.189	-	-	-	19.948.109.189
Peralatan Proyek	475.640.549.305	6.742.909.414	(86.003.538)	-	482.297.455.181
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.052.229.295	1.153.769.196	(55.675.000)	-	27.150.323.491
Kendaraan	11.855.007.412	-	-	-	11.855.007.412
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	12.888.131.060	2.825.440.000	-	-	15.713.571.060
Kendaraan	9.969.083.792	-	-	-	9.969.083.792
Sub-total	1.067.946.428.232	10.722.118.610	(141.678.538)	-	1.078.526.868.304
Aset dalam pembangunan	-	8.675.439.830	-	-	8.675.439.830
Jumlah	1.067.946.428.232	19.397.558.440	(141.678.538)	-	1.087.202.308.134
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	12.274.769.313	746.358.616	-	-	13.021.127.929
Peralatan Proyek	420.585.773.037	14.028.721.968	-	-	434.614.495.005
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.004.869.242	1.598.033.015	(55.675.000)	-	21.547.227.257
Kendaraan	11.836.962.579	181.153.515	-	(228.719.658)	11.789.396.436
Kapal	144.313.145.214	3.285.697.239	-	-	147.598.842.453
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	286.130.246.303	10.790.463.229	-	-	296.920.709.532
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	2.800.216.538	1.728.743.049	-	-	4.528.959.587
Kendaraan	5.524.552.562	1.246.135.473	-	228.719.658	6.999.407.693
Jumlah akumulasi penyusutan	903.470.534.788	33.605.306.104	(55.675.000)	-	937.020.165.892
Jumlah Tercatat	164.475.893.444				150.182.142.242

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2025				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.483.952.959	-	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	2.639.797.567	-	-	19.948.109.189
Peralatan Proyek	520.088.610.634	22.617.769.730	(87.256.937.002)	20.191.105.943	475.640.549.305
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.043.921.221	3.170.838.760	(2.162.530.686)	-	26.052.229.295
Kendaraan	14.486.230.836	-	(2.631.223.424)	-	11.855.007.412
Kapal	168.809.318.740	-	-	-	168.809.318.740
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	320.300.046.480	-	-	-	320.300.046.480
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	25.867.940.206	-	-	(12.979.809.146)	12.888.131.060
Kendaraan	8.504.203.802	1.464.879.990	-	-	9.969.083.792
Sub-total	1.122.892.536.500	29.893.286.047	(92.050.691.112)	7.211.296.797	1.067.946.428.232
Aset dalam pembangunan	7.211.296.797	-	-	(7.211.296.797)	-
Jumlah	1.130.103.833.297	29.893.286.047	(92.050.691.112)	-	1.067.946.428.232
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	11.438.101.467	836.667.846	-	-	12.274.769.313
Peralatan Proyek	460.676.750.217	30.596.733.534	(87.113.977.063)	16.426.266.349	420.585.773.037
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.955.080.834	3.146.838.834	(2.097.050.426)	-	20.004.869.242
Kendaraan	14.145.756.380	322.429.623	(2.631.223.424)	-	11.836.962.579
Kapal	146.018.115.064	6.703.625.628	-	(8.408.595.478)	144.313.145.214
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	256.184.411.738	21.580.926.456	-	8.364.908.109	286.130.246.303
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	13.383.462.057	5.799.333.461	-	(16.382.578.980)	2.800.216.538
Kendaraan	3.329.354.114	2.195.198.448	-	-	5.524.552.562
Jumlah akumulasi penyusutan	924.131.031.871	71.181.753.830	(91.842.250.913)	-	903.470.534.788
Jumlah Tercatat	205.972.801.426				164.475.893.444

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Hasil penjualan	96.318.854	1.800.226.964
Dikurangi: Nilai tercatat	(86.003.538)	(1.782.061.310)
Laba penjualan aset tetap	10.315.316	18.165.654

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2026	2025
Pemilikan langsung :		
Beban langsung (Catatan 24)	28.922.690.862	33.979.358.062
Beban usaha (Catatan 25)	1.707.736.720	388.663.142
Aset sewa pembiayaan :		
Beban langsung (Catatan 24)	2.974.878.522	3.937.690.084
Total	33.605.306.104	38.305.711.288

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 443.344.407.993 dan Rp 304.456.303.211.

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 13, Catatan 15, dan Catatan 18).

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, Asuransi Buana Independent, Asuransi Intra Asia, Asuransi Cakrawala Proteksi, Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 940.551.468.184 (31 Desember 2025: Rp 841.989.504.284).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	30 Juni 2026				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah & Bangunan	214.963.755	-	-	-	214.963.755
Kendaraan	26.482.903.670	1.021.332.075	-	-	27.504.235.745
Jumlah	26.697.867.425	1.021.332.075	-	-	27.719.199.500
Akumulasi Penyusutan:					
Tanah & Bangunan	179.136.465	35.827.293	-	-	214.963.758
Kendaraan	21.741.896.214	3.411.639.719	-	-	25.153.535.933
Jumlah	21.921.032.679	3.447.467.012	-	-	25.368.499.691
Jumlah Tercatat	4.776.834.746				2.350.699.809

	31 Desember 2025				Saldo Akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah & Bangunan	214.963.755	-	-	-	214.963.755
Kendaraan	29.949.236.536	-	(3.466.332.866)	-	26.482.903.670
Peralatan kantor	466.473.106	-	(466.473.106)	-	-
Jumlah	30.630.673.397	-	(3.932.805.972)	-	26.697.867.425
Akumulasi Penyusutan:					
Tanah & Bangunan	107.481.880	71.654.585	-	-	179.136.465
Kendaraan	17.649.548.853	7.558.680.227	(3.466.332.866)	-	21.741.896.214
Peralatan kantor	427.600.348	38.872.758	(466.473.106)	-	-
Jumlah	18.184.631.081	7.669.207.570	(3.932.805.972)	-	21.921.032.679
Jumlah Tercatat	12.446.042.316				4.776.834.746

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktifitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 12).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Beban langsung (Catatan 24)	3.156.306.704	3.788.427.752
Beban usaha (Catatan 25)	291.160.308	179.244.045
Total	<u>3.447.467.012</u>	<u>3.967.671.797</u>

Liabilitas sewa terdiri dari:

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Liabilitas sewa	14.737.696.124	13.755.639.488
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.999.750.411)	(8.003.452.614)
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	<u>6.737.945.713</u>	<u>5.752.186.874</u>

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2026</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Uang jaminan	2.329.831.623	2.393.512.427
Total	<u>2.329.831.623</u>	<u>2.393.512.427</u>

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	43.646.182.974	38.339.815.519
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.009.988.727	4.960.261.013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	24.318.956.509
PT Bank CTBC Indonesia	-	12.160.721.587
Sub-jumlah	48.656.171.701	79.779.754.628
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	3.356.400.000
Sub-jumlah	48.656.171.701	83.136.154.628
Entitas Anak		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	193.485.267.557	164.860.158.693
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.495.921.618	108.723.745.815
PT Bank CTBC Indonesia	83.432.406.464	92.594.096.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.923.000.000	33.976.000.000
Sub-jumlah	425.336.595.639	400.154.000.544
Total	473.992.767.340	483.290.155.172

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted sales invoice facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2027.
2. *Uncommitted sales invoice facility 2* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *sublimit account payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas *trust receipt* dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2027.
3. *Uncommitted pre-shipment export financing facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2027.
4. *Revolving credit facility* merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional MOPU *Meleo Producer Platform*, dengan jumlah maksimum AS\$ 2.500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

5. Fasilitas berupa PCE FX Forward/Spot dengan tujuan utama untuk keperluan hedging valuta asing (FX). Fasilitas ini diberikan dengan limit sebesar AS\$ 300.000 dan memiliki jangka waktu maksimal hingga 12 bulan. Fasilitas ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar dalam transaksi valas, baik melalui mekanisme forward maupun spot transaction, sesuai kebutuhan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Fasilitas 1-5 di atas dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 7,5% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 5).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 43.646.182.974 dan Rp 38.339.815.519.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$ 200.000 (setara dengan Rp 3.356.400.000).

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp 280.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, sebagai berikut:

1. *Revolving Credit* Facility 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.
2. *Revolving Credit* Facility 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.
3. *Pre-Export Financing* (PEF I) dengan batas penggunaan maksimum Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.
4. Fasilitas *Import Financing* (sublimit *Pre-Export Financing*) dengan batas penggunaan maksimum Rp 50.000.000.000 dan memiliki jangka waktu 12 bulan, serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.
5. *Pre-Export Financing* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi green energy, dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.
6. Fasilitas *Invoice Financing* 2 (sublimit *Pre-Export Financing* 2) dengan batas penggunaan maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi green energy dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.
7. Sublimit fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit/ SKBDN* maksimum sebesar Rp 25.000.000.
8. Sublimit Fasilitas *Trust Receipt ("TR")* dengan penggunaan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.
9. *Pre-Export Financing* 3 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.
10. Fasilitas *Import Financing* 3 (sublimit *Pre-Export Financing* 3) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan)

11. Pre-Export Financing 5 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027 untuk Project dari Sarulla Operations Ltd.
12. Import Financing 5 (Sublimit Pre-Export Financing 5) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.
13. Pre-Export Financing 6 dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027 untuk Project dari Star Energy.
14. Import Financing 6 (Sublimit Pre-Export Financing 6) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2027.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 9,25% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan utang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 193.485.267.557 dan Rp 164.860.158.693.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp 38.000.000.000 (KMK) dan Rp 20.000.000.000 (Bank Garansi). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2026

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10,75% per tahun dan diberikan jaminan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan *merger*, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan aset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan utang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan)

Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan berikut :

1. *Current Ratio* minimal 1,00 kali.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50 kali
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 37.923.000.000 dan Rp 33.976.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar AS\$ 3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 Maret 2027.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan kegiatan usaha. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 24.318.956.509.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) tanggal 22 Maret 2022, CTBC setuju untuk memberikan total fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan modal kerja sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Surat Kredit) dengan total plafon Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek kepada Perusahaan dengan plafon sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan pembiayaan proyek di bawah perjanjian konsorsium dengan PT Supraco Indonesia. Tenor pinjaman adalah maksimal 4 bulan terhitung dari tanggal pencairan, dengan bunga 8,75% per tahun

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.160.721.587.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan CTBC tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2, Short Term 3 dan Bank Garansi)* dengan total plafon Rp 100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar AS\$ 500.000. Pinjaman ini dikenakan Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2026.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 83.432.406.464 dan Rp 92.594.096.036.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2025 PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan Syariah kepada Perusahaan selaku debitur utama, dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa. Fasilitas pembiayaan yang disepakati ini memiliki total plafon sebesar Rp 165.000.000.000 dan bertujuan utama untuk pembiayaan modal kerja melalui skema Musyarakah dan Hawalah, dengan struktur pembiayaan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Rekening Koran iB / Musyarakah dengan nilai plafon sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan secara eksklusif oleh Perusahaan. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*.
2. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah (PTK iB) dengan plafon sebesar Rp 160.000.000.000, diberikan kepada Perusahaan dan PT Supraco Indonesia dan PT Supraco Daya Wisesa. Fasilitas ini bersifat *revolving* dan digunakan khusus untuk membayar gaji tenaga kerja.
3. Sub Fasilitas PTK Trade AP iB senilai Rp 160.000.000.000 yang menggunakan akad Hawalah. Fasilitas ini juga bersifat *revolving* dan digunakan untuk membayar kewajiban atas dasar invoice dari pemasok terkait pembelian barang dan jasa. Fasilitas diberikan kepada Perusahaan dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa.
4. Sub Fasilitas BG iB atau Bank Guarantee / SBLC iB senilai Rp 160.000.000.000, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan garansi proyek (termasuk *Bid Bond, Performance Bond, Maintenance Bond*). Akad yang digunakan adalah Kafalah bil Ujrah, dengan tenor maksimal satu tahun atau disesuaikan dengan masa berlaku dokumen kontrak. Fasilitas diberikan kepada Perusahaan dengan Co-Borrower terdiri dari PT Supraco Indonesia, PT Supraco Lines, dan PT Supraco Daya Wisesa.

Fasilitas pinjaman atas point 1-4 di atas berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan seluruh fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 115.000.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

Perusahaan beserta seluruh anak perusahaan dalam hal ini telah memenuhi kewajiban atas Rasio keuangan yang mencakup current ratio, DER, dan DSCR untuk konsolidasi Perusahaan serta Debt/EBITDA untuk PT Supraco Indonesia. Selain itu, pembatasan dalam perjanjian mensyaratkan persetujuan tertulis bank sebelum melakukan merger, akuisisi, perubahan struktur kepemilikan, pengalihan atau penggadaian aset, pembagian dividen lebih dari 10% dari retained earnings untuk anak perusahaan, dan tindakan korporasi lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap struktur atau kelangsungan bisnis perusahaan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 5.009.988.727 dan Rp 4.960.261.013.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 160.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 98.722.775.395 dan Rp 103.736.346.232.

Entitas Anak – PT Supraco Lines (SPL)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 160.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar nihil.

Entitas Anak – PT Supraco Daya Wisesa (SDW)

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki Perusahaan, yang total plafon sebesar Rp 160.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2026.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 11.773.146.223 dan Rp 4.987.399.538.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan deposito, piutang usaha, dan bangunan (Catatan 4, Catatan 5, dan Catatan 11).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pihak Ketiga		
PT Energia Petromitra Indonesia	7.698.125.379	-
PT Astrindo Travel Services	7.129.360.893	4.397.681.472
PT Ultra Delta Maju	6.672.000.000	-
PT Arshaka Rantau Persada	4.845.087.042	-
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	5.295.137.041	260.320.085
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3.646.608.042	2.470.788.597
PT Pratita Prama Nugraha	3.491.722.645	3.768.888.575
PT Prima Jaya Sentosa Energi	3.293.678.992	-
PT Berkah Mitra Abadi Bersama	2.441.600.000	2.834.282.500
PT Navitas Indonesia	1.955.508.136	-
PT Hakiki Wiramandiri	-	2.804.866.019
PT Sasco Global Indonesia	-	5.183.541.439
PT AA Pialang Asuransi	-	3.290.644.768
Lain-lain	52.687.280.413	69.727.749.725
Total	99.156.108.583	94.738.763.180

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	96.634.293.918	88.886.182.962
Dolar Amerika Serikat	2.521.814.665	5.852.580.218
Total	99.156.108.583	94.738.763.180

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Subkontraktor	37.244.988.424	29.079.618.859
Gaji dan tunjangan	7.667.638.472	19.096.407.761
Bunga	822.010.847	3.592.053.498
Lain-lain	9.903.140.009	10.209.998.370
Total	55.637.777.752	61.978.078.488

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Mandiri Tunas Finance	2.268.328.574	2.741.012.970
Dikurangi: Bagian lancar	(965.269.960)	(927.061.610)
Bagian jangka panjang	1.303.058.614	1.813.951.360

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dalam laporannya tanggal 27 Januari 2026, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,3% - 6,6%
Tingkat kenaikan upah per tahun	6,00%
Tingkat mortalitas per tahun	TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4
Tingkat perputaran pekerja	2.5% per tahun (linear)
Usia pensiun normal	56 tahun

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Saldo Awal	47.282.850.565	36.507.937.051
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	611.437.958	8.244.435.237
Pembayaran Manfaat	(402.668.551)	(2.696.244.788)
Rugi Komprehensif Lainnya	-	5.226.723.065
Saldo Akhir	47.491.619.972	47.282.850.565

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	106.448.200	13,82	10.644.820.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	304.598.600	39,57	30.459.860.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

	31 Desember 2025		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	770.000.000	100,00	77.000.000.000

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	30 Juni 2026	31 Desember 2025	30 Juni 2026	30 Juni 2025
SI dan Entitas Anak	32.664.806	31.012.135	1.652.671	727.234
Jumlah	32.664.806	31.012.135	1.652.671	727.234

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	21.597.063.722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225
Total	30.971.619.947

23. PENDAPATAN

	2026	2025
Jasa pendukung operasi	705.238.343.163	621.942.316.572
Jasa inspeksi	164.463.268.653	179.483.168.911
Jasa kegiatan lepas pantai	124.528.493.744	143.554.489.725
Lain-lain	505.391.505	56.801.847
Total	994.735.497.065	945.036.777.055

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan lainnya terdiri atas jasa manajemen gedung masing-masing sebesar Rp 505.391.505 dan Rp 58.801.847.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025:

	2026	2025
Sarulla Operations, Ltd.	130.667.227.698	-
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	114.809.421.648	114.689.305.915
PT Pertamina E&P	89.749.340.573	116.929.879.242
Schlumberger Group	77.589.930.488	69.854.583.089
PT Star Energy Geothermal Indonesia	68.908.973.408	6.055.102.193
Total	481.724.893.815	307.528.870.439

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN LANGSUNG

	2026	2025
Gaji dan tunjangan	551.832.525.982	579.392.655.886
Peralatan dan perlengkapan	150.280.868.931	34.563.254.963
Subkontraktor	49.474.717.859	61.036.176.585
Penyusutan (Catatan 12)	31.897.569.384	37.917.048.146
Perjalanan dan akomodasi	29.150.898.997	29.148.149.346
Kendaraan	20.262.838.153	16.256.852.854
Material	16.301.667.763	25.275.984.970
Seragam dan perlengkapan keamanan	9.174.876.395	9.857.602.639
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	3.156.306.704	3.788.427.752
Sewa kapal	2.583.294.688	10.038.944.434
Lain-lain	42.577.393.066	37.036.862.492
Jumlah	906.692.957.922	844.311.960.067

25. BEBAN USAHA

	2026	2025
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	34.302.045.613	36.635.011.046
Kantor	7.592.698.162	6.242.336.572
Tenaga ahli	2.708.435.890	2.002.426.360
Gedung	2.567.854.856	3.273.770.491
Kendaraan	1.780.576.294	1.832.044.285
Penyusutan (Catatan 12)	1.707.736.720	388.663.142
Perjalanan dinas dan akomodasi	973.576.353	1.080.206.351
Donasi	532.125.506	1.321.332.366
Imbalan kerja (Catatan 19)	611.437.958	2.968.804.014
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	291.160.308	179.244.045
Rekrutmen dan pelatihan	231.788.265	854.181.245
Lain - lain	2.377.900.546	1.815.269.563
Total	55.677.336.471	58.593.289.480
Beban Penjualan	237.449.864	2.040.325.072
Total	237.449.864	2.040.325.072

26. BEBAN KEUANGAN

	2026	2025
Beban bunga pinjaman	21.679.040.860	23.627.983.577
Biaya bank	4.635.678.791	3.346.240.550
Beban bunga liabilitas sewa	319.389.161	706.053.463
Total	26.634.108.812	27.680.277.590

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.41 tanggal 29 Juni 2026 dari Aryanti Artisari, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar Rp4.620.000,000 atau Rp6,0 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Tambahan total laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat tahunan berikutnya.

28. LABA PER SAHAM DASAR

	2026	2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.597.022.529	7.980.132.496
Rata-rata tertimbang saham beredar	770.000.000	770.000.000
Laba per saham dasar	9,87	10,36

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang lain-lain
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang lain-lain

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Piutang lain-lain	30 Juni 2026	31 Desember 2025
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3.114.163.184	3.282.750.234
PT Guna Mandiri Paripurna	-	850.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	894.572.195	741.863.311
Total	4.008.735.379	4.874.613.545

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, jasa agency, jasa konstruksi, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore* production unit, dan jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa manajemen gedung dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2026				Konsolidasian
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	705.238.343.162	164.463.268.653	144.040.493.744	2.978.771.506	1.016.720.877.065
Pendapatan antar segmen	-	-	(19.512.000.000)	(2.473.380.000)	(21.985.380.000)
Beban langsung	682.342.506.428	128.891.116.760	110.470.973.192	2.489.289.504	924.193.885.884
Beban antar segmen	-	-	(17.500.927.962)	-	(17.500.927.962)
Total laba kotor	22.895.836.734	35.572.151.893	31.558.448.514	(1.983.897.998)	88.042.539.143
Laba usaha					37.332.028.295
Laba sebelum pajak					12.215.576.142
Informasi lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.276.465.793.086
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					711.691.520.664

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment operasi (Lanjutan)

	2025				
	Jasa Pendukung	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan	Lain-lain	Konsolidasian
	Operasi		Lepas Pantai		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	621.942.316.572	179.483.168.911	163.066.489.725	2.870.879.007	967.362.854.215
Pendapatan antar segmen	-	-	(19.512.000.000)	(2.814.077.160)	(22.326.077.160)
Beban langsung	580.293.861.329	152.777.567.015	126.175.987.044	2.565.472.641	861.812.888.029
Beban antar segmen	-	-	(17.500.927.962)	-	(17.500.927.962)
Total laba kotor	41.648.455.243	26.705.601.896	34.879.430.643	(2.508.670.794)	100.724.816.988
Laba usaha					39.565.086.272
Laba sebelum pajak					12.574.548.087
Informasi Lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					
31 Desember 2025					1.272.486.819.969
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					
31 Desember 2025					710.689.570.076

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2026	2025
Jawa	725.278.688.607	603.164.114.310
Sumatera	124.940.615.452	190.674.004.131
Kalimantan	144.516.193.006	151.198.658.614
Total	994.735.497.065	945.036.777.055

31. KOMITMEN

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Juni 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina Hulu Energi ONWJ, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 7204250122 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2029, dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.848.166.000.
- Pada tanggal 21 April 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Vale Indonesia Tbk. mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2029, dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.727.454.351.
- Pada tanggal 1 April 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. 7202260010 mengenai Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Desember 2027, dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.322.300.000.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Cepu Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 4034437 mengenai *Maintenance & Engineering Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2028, dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.651.999.095.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. 7204250122 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Desember 2027, dengan nilai kontrak sebesar Rp 246.498.819.922.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SX14048332A mengenai *Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 November 2028, dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.380.200.390.
- g. Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga mengenai *Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 41.762.852.000.
- h. Pada tanggal 1 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SA 16053119A mengenai *Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Juli 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.989.730.000.
- i. Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SA 15046889A mengenai *Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.604.330.000.
- j. Pada tanggal 18 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00788A mengenai *Inspection Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 17 April 2028 dengan nilai kontrak sebesar Rp 84.102.253.240.
- k. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 229.534.676.094.
- l. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Andaman Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 24630006-OB mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Juli 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 230.195.183.258.
- m. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00722A mengenai jasa inspeksi audit keselamatan dan kepatuhan drilling & workover WK Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2029 dengan nilai kontrak sebesar Rp 83.525.479.080.
- n. Pada tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00735A mengenai jasa inspeksi Long Range Ultrasonic Testing. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 36.112.933.758.
- o. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java yang tertuang dalam kontrak No. 4710008112 mengenai jasa Integrated Statutory Inspection & Certification Services (Paket B). Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.793.403.000.

PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- p. Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 mengenai NDT Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.070.500.000.
- q. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00129A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2026 dengan nilai kontrak Rp 232.921.643.994.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00126A mengenai *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2027 dengan nilai kontrak Rp 159.474.281.506.
- s. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.
- t. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.
- u. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.
- v. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.
- Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/ atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.
- w. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 110,081,000.
- Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.
- Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.903941 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance

Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak AS\$ 62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Contract No. 904199 sebesar AS\$ 90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan). Di periode yang sama pula terjadi perubahan kepemilikan kontrak dari sebelumnya Santos (Sampang) Pty Ltd menjadi Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd dan selanjutnya menjadi Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd.

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 November 2023, Perusahaan dan Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu periode pasti dari mulai 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan penambahan nilai kontrak menjadi AS\$ 96,117,425.

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan dan Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd. sepakat untuk melakukan fase pengoperasian dengan jangka waktu operasi dari mulai 1 November 2025 hingga 28 Februari 2026, dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 4.639.470.

Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Medco Energi Madura Offshore Pty, Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. 3510008591 mengenai Maleo Producer Platform, Lease, Operations, and Maintenance, yang berlaku sampai 11 Oktober 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 193.812.181.146.

Entitas anak - PT Supraco Indonesia:

- a. Pada tanggal 1 Juni 2026, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 November 2028, sebesar Rp 48.331.092.208.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2026, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Juli 2026, sebesar Rp 29.427.474.173.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2026, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Citic Seram Energy, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 15248 HRA25 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2026, sebesar Rp 52.715.357.062.
- d. Pada tanggal 1 Oktober 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau yang tertuang dalam kontrak No. PCJ3788-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 September 2027, sebesar Rp 35.485.909.430.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau yang tertuang dalam kontrak No. PCJ3789-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 September 2027, sebesar Rp 32.837.406.998.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau yang tertuang dalam kontrak No. 4420004017 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 46.472.519.136.
- g. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3782-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 44.926.964.621.
- h. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3781-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 43.774.321.798.
- i. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3780-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 42.120.358.665.
- j. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SX14047575A mengenai *Maintenance & Engineering Services*, yang berlaku sampai 31 Oktober 2030 sebesar Rp 40.449.417.878.
- k. Pada tanggal 1 September 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3783-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Agustus 2027 sebesar Rp 37.496.179.054.
- l. Pada tanggal 9 Agustus 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 016-25-OPS-BSP mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 8 Agustus 2027 sebesar Rp 33.569.325.241.
- m. Pada tanggal 9 Mei 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. K1880783-R mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 8 Mei 2028 sebesar Rp 45.683.603.533.
- n. Pada tanggal 1 Mei 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Cepu yang tertuang dalam kontrak No. 4650000301 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 April 2028 sebesar Rp 45.174.437.950.
- o. Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai *Construction Services*, yang berlaku sampai 5 Juli 2027 sebesar Rp 42.770.000.000.
- p. Pada tanggal 1 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. yang tertuang dalam kontrak No. 24130092-OB mengenai *Provision of Technical Support Services for Facility Engineering, Modification, Reliability and Integrity*, yang berlaku sampai 31 Desember 2027 sebesar Rp 41.473.161.158.
- q. Pada tanggal 6 Januari 2025, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. SCM/PS/2024/00551 mengenai *Construction Services*, yang berlaku sampai 5 Juli 2027 sebesar Rp 42.770.000.000.
- r. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. WARTSILA INDONESIA, yang tertuang dalam kontrak No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 mengenai *Manpower Service* yang berlaku sampai 31 Juli 2026 dengan nilai Rp 20.938.694.957.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

- s. Pada tanggal 9 Agustus 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00136A mengenai Jasa - Jasa Pendukung Pengoperasian dan Perawatan Fasilitas Oil Wharves - Paket 2 yang berlaku sampai 8 Agustus 2026 dengan nilai sebesar Rp 43.537.453.700.

Entitas anak - PT Supraco Lines

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007618 mengenai Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 96.325.000.000.

Entitas anak - PT Supraco Daya Wisesa

- a. Pada tanggal 1 Januari 2026, SDW menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 001/SDW-EXPRO/XII/2025 mengenai Manpower Supply Services yang berlaku sampai 31 Desember 2026, dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.172.756.029.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2025, SDW menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wira Insani, yang tertuang dalam kontrak No. WFT/PROC/AGR/IX/2025/027 mengenai Manpower Supply Services yang berlaku sampai 30 September 2027, dengan nilai kontrak sebesar Rp 71.364.014.572.
- c. Pada tanggal 17 Agustus 2025, SDW menandatangani perjanjian kerjasama dengan PetroChina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3817- CA mengenai Manpower Supply Services yang berlaku sampai 30 September 2027, dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.219.611.531.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko kredit

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

		30 Juni 2026			
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Total
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	789.175.201.057	652.744.075	14.438.515.999	804.266.461.131
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	2,00% - 3,36%	166.337.657.135	--	12.122.613.723	178.460.270.858
Total		955.512.858.192	652.744.075	26.561.129.722	982.726.731.989
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	154.793.886.335	--	--	154.793.886.335
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12,5%	2.241.255.093	6.723.765.278	8.041.004.327	17.006.024.698
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11,75%	473.992.767.340	--	--	473.992.767.340
Total		631.027.908.768	6.723.765.278	8.041.004.327	645.792.678.373

		31 Desember 2025			
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Total
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	926.395.295.547	7.125.171.562	14.452.196.803	947.972.663.912
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	2,00% - 3,36%	61.488.985.293	--	--	61.488.985.293
Total		987.884.280.840	7.125.171.562	14.452.196.803	1.009.461.649.205
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	156.716.841.668	--	--	156.716.841.668
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12,5%	2.232.628.556	6.697.885.668	7.566.138.234	16.496.652.458
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4% -11,75%	483.290.155.172	--	--	483.290.155.172
Total		642.239.625.396	6.697.885.668	7.566.138.234	656.503.649.298

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang AS\$. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2026		31 Desember 2025	
		Mata uang asing	Setara Rp	Mata uang asing	Setara Rp
ASET					
Kas dan setara kas	AS\$	1.697.691	30.313.966.271	2.052.895	34.451.684.226
	SG\$	358	4.946.007	443	5.792.644
	EUR	517	10.519.765	517	10.206.114
Piutang usaha	AS\$	149.407	2.667.808.892	2.338.155	39.238.920.567
Jumlah aset			32.997.240.935	73.706.603.551	
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	AS\$	--	--	200.000	3.356.400.000
Utang usaha	AS\$	141.231	2.521.814.665	348.742	5.852.580.218
Jumlah liabilitas			2.521.814.665	9.208.980.218	
Aset netto			30.475.426.270	64.497.623.333	

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.110.688.872 dan Rp 1.014.939.971.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	30 Juni 2026	+ 100 Poin	170.673.310
		- 100 Poin	(170.673.310)
	31 Desember 2025	+ 100 Poin	221.484.597
		- 100 Poin	(221.484.597)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank CTBC Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk) yang menggunakan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek, sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 30 Juni 2026 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 4.739.927.673.

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	30 Juni 2026		Nilai tercatat
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	473.992.767.340	-	473.992.767.340
Utang usaha	99.156.108.583	-	99.156.108.583
Beban akrual	55.637.777.752	-	55.637.777.752
Liabilitas sewa	7.999.750.411	6.737.945.713	14.737.696.124
Utang pembiayaan konsumen	965.269.960	1.303.058.614	2.268.328.574
Total	637.751.674.046	8.041.004.327	645.792.678.373
	31 Desember 2025		Nilai tercatat
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	483.290.155.172	-	483.290.155.172
Utang usaha	94.738.763.180	-	94.738.763.180
Beban akrual	63.577.046.329	-	63.577.046.329
Liabilitas sewa	8.003.452.614	5.752.186.874	13.755.639.488
Utang pembiayaan konsumen	927.061.610	1.813.951.360	2.741.012.970
Total	650.536.478.905	7.566.138.234	658.102.617.139

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba). Selama periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Total liabilitas	711.691.520.664	710.689.570.076
Total ekuitas	564.774.272.422	561.797.249.893
Rasio utang terhadap modal	1,26	1,27

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	167.120.798.927	147.699.876.584
Piutang usaha	781.178.459.598	830.002.018.723
Aset keuangan lancar lain-lain	19.975.028.118	15.371.613.879
Piutang lain-lain	12.122.613.723	13.994.627.592
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	2.329.831.623	2.393.512.427
Total	982.726.731.989	1.009.461.649.205
	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	473.992.767.340	483.290.155.172
Utang usaha - pihak ketiga	99.156.108.583	94.738.763.180
Beban akrual	55.637.777.752	61.978.078.488
Utang pembiayaan konsumen	2.268.328.574	2.741.012.970
Liabilitas Sewa	14.737.696.124	13.755.639.488
Total	645.792.678.373	656.503.649.298

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan (penurunan) aset yang berasal dari :		
Liabilitas sewa	2.825.440.000	8.159.096.050
Total	2.825.440.000	8.159.096.050

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut

	Saldo awal	Arus kas, neto	Perubahan non kas		Saldo akhir
			Selisih kurs	Lain-lain	
Utang bank jangka pendek	483.290.155.172	(9.233.789.410)	(63.598.422)	--	473.992.767.340
Liabilitas sewa	13.755.639.488	(1.843.383.364)	--	2.825.440.000	14.737.696.124
Utang pembiayaan konsumen	2.741.012.970	(472.684.396)	--	--	2.268.328.574
Total	499.786.807.630	(11.549.857.170)	(63.598.422)	2.825.440.000	490.998.792.038

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juli 2026.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUI**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	89,882,160,487	82,435,260,466
Pihak ketiga	320,039,188,027	372,461,305,998
Pihak ketiga	5,553,947,026	5,801,534,252
Pihak berelasi	7,953,057,668	5,271,170,449
Aset keuangan lancar lainnya	1,305,135,722	908,062,279
Persediaan	15,142,696,369	8,848,863,966
Pajak dibayar dimuka dan aset pajak kini	31,272,169,373	15,745,235,642
Biaya dibayar dimuka	16,788,605,850	8,526,591,276
Uang muka	6,484,949,554	6,766,185,747
JUMLAH ASET LANCAR	494,421,910,077	506,764,210,075
ASET TIDAK LANCAR		
Estimasi tagihan pajak	11,143,529,593	11,143,529,593
Aset pajak tangguhan	16,028,916,993	16,007,213,062
Investasi pada entitas anak	86,899,000,000	86,899,000,000
Aset hak guna, netto	22,341,069,294	44,647,695,541
Aset tetap, netto	68,704,604,190	66,296,196,276
Aset tidak berwujud	621,875,000	746,250,000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,328,870,068	2,392,997,160
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	208,067,865,138	228,132,881,632
TOTAL ASET	702,489,775,215	734,897,091,707

PT. RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	48,656,171,700	83,136,154,628
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	48,857,532,380	51,810,488,609
Pihak - Pihak Berelasi	83,463,353,937	73,992,592,828
Biaya Masih Harus Dibayar	29,995,936,929	22,713,427,950
Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini	2,722,426,716	904,586,119
Pendapatan Diterima Dimuka	689,128,128	189,159,599
Liabilitas Kontrak Sewa	24,279,518,462	50,130,537,447
Utang Pembiayaan Konsumen	7,541,974,965	927,061,610
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	246,206,043,216	283,804,008,789
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Pihak Berelasi	111,069,429,316	103,983,942,548
Liabilitas Sewa	29,452,721	5,752,186,874
Utang Pembiayaan Konsumen	8,011,551,605	1,813,951,360
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	42,196,734,639	42,500,748,956
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	161,307,168,281	154,050,829,737
TOTAL LIABILITAS	407,513,211,497	437,854,838,527
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham		
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	22,347,063,722	22,347,063,722
Penghasilan Komprehensif Lain	4,867,667,800	(559,449,957)
Saldo laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	15,400,000,000	15,400,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	172,807,521,652	182,854,639,415
Laba Tahun Berjalan	2,554,310,545	-
JUMLAH EKUITAS	294,976,563,718	297,042,253,180
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	702,489,775,215	734,897,091,707

PT. RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILA
KOMPREHENSIF LAIN-ENTITAS INDUK

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
PENDAPATAN	425,279,102,720	519,260,634,703
BEBAN LANGSUNG	(373,361,835,858)	(452,055,209,040)
LABA KOTOR	51,917,266,863	67,205,425,663
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	(43,364,060,569)	(48,307,237,515)
Beban penjualan	(646,561,649)	(1,535,670,413)
Keuntungan penjualan aset tetap	10,000,000	(6,654,167)
Kerugian kurs mata uang asing	2,414,685,327	(844,483,229)
Pendapatan (beban) lain-lain, nettc	761,574,327	568,010,255
	(40,824,362,564)	(50,126,035,068)
LABA USAHA	11,092,904,298	17,079,390,595
Beban keuangan	(7,473,902,538)	(13,288,045,974)
Penghasilan keuangan	742,108,154	505,498,889
TOTAL BEBAN KEUANGAN	(6,731,794,385)	(12,782,547,085)
LABA SEBELUM PAJAK	4,361,109,914	4,296,843,510
BEBAN PAJAK TANGGUHA		
Kini	(1,828,503,301)	(1,763,329,479)
Tangguhan	21,703,931	-
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(1,806,799,369)	(1,763,329,479)
LABA TAHUN BERJALAN	2,554,310,545	2,533,514,031
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2,554,310,545	2,533,514,031
TAHUN BERJALAN	2,554,310,545	2,533,514,031

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Per 1 Januari 2025	77,000,000,000	22,347,063,722	15,400,000,000	176,249,565,870	3,616,938,726	294,613,568,318
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1,769,724,663	-	1,769,724,663
Saldo Per 31 Maret 2025	77,000,000,000	22,347,063,722	15,400,000,000	178,019,290,533	3,616,938,726	296,383,292,980
Saldo Per 1 Januari 2026	77,000,000,000	22,347,063,722	15,400,000,000	182,854,639,408	(559,449,957)	297,042,253,174
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	(4,620,000,000)	-	(4,620,000,000)
	-	-	-	2,554,310,545	-	2,554,310,545
Saldo Per 31 Desember 2025	77,000,000,000	22,347,063,722	15,400,000,000	180,788,949,953	(559,449,957)	294,976,563,718

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (TIDAK DALAM BENTUK KONSOLIDASI)
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah)

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	425,279,102,720	519,260,634,703
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Pihak Ketiga dan Lainnya	(396,873,682,564)	(430,402,098,353)
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	-	14,607,715,324
Pembayaran pajak penghasilan	(428,106,656)	(788,299,537)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(4,277,646,928)	(8,106,908,571)
Kas yang diperoleh dari kegiatan operasi	23,699,666,572	94,571,043,566
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan Bunga	776,778,782	569,993,340
Perolehan aset tetap	(6,560,527,302)	(16,101,401,732)
Perolehan aset takberwujud		
Hasil Penjualan aset tetap	10,000,000	(6,654,167)
Kas yang digunakan untuk kegiatan investasi	(5,773,748,520)	(15,538,062,559)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penambahan/(Pembayaran) Piutang Pihak Berelasi	(13,442,877,599)	20,944,532,954
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	21,087,895,139	(12,966,061,616)
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	332,361,722,014	997,260,238,596
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(356,927,641,005)	(1,082,433,339,694)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(472,684,396)	(382,776,852)
Penambahan Liabilitas Sewa Pembiayaan	6,432,139,200	
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(2,437,800,987)	(3,454,148,480)
Kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(13,399,247,634)	(81,031,555,092)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,526,670,418	(1,998,574,085)
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	2,920,229,603	(135,284,533)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	82,435,260,466	80,738,014,480
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	89,882,160,487	78,604,155,862

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. INVESTASI PADA ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung atau tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2026	Jumlah Aset 31 Desember 2025
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	887.503.968.619	843.460.671.024
PT Supraco Daya Wisesa ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	40.879.302.977	28.284.356.000
PT Supraco Lines ("SPL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	99,99%	2008	173.453.531.215	166.751.051.706